

**LATAR BELAKANG, KARAKTERISTIK, DAN PERILAKU SEKSUAL
PELAKU KAWIN KONTRAK DI DESA KALISAT
KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PASURUAN**

LINDA FEBIYANTI

Pembimbing : Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si

KKC KK FKM 54-10 Yan I

Copyright © 2008 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

Kawin kontrak banyak merugikan pihak wanita dibandingkan pihak laki-laki, dimana martabat wanita dieksploitasi dalam bentuk kawin kontrak, sehingga ketimpangan gender antara laki-laki dengan wanita semakin tinggi. Kawin kontrak juga menyebabkan kerentanan bagi kesehatan reproduksi wanita pelaku kawin kontrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang, karakteristik dan perilaku seksual pelaku kawin kontrak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu melakukan kajian mendalam dengan wawancara mendalam (*indepth interview*) dan observasional. Penelitian ini bersifat deskriptif yang dilakukan di Desa Kalisat Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan. Variabel penelitian ini meliputi karakteristik, latar belakang, isi perjanjian, perilaku seksual, keuntungan dan kerugian, respon masyarakat. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 6 informan pelaku kawin kontrak, perantara kawin kontrak dan tokoh masyarakat. Informan ditentukan dengan metode *snowball*, penelitian ini berlangsung dari bulan Maret – Juni 2010.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah informan berusia antara 27 sampai 30 tahun, mayoritas berpendidikan rendah yaitu tidak tamat sekolah dasar, dan usia pertama kali menikah dibawah 18 tahun. Latar belakang terjadinya kawin kontrak karena faktor ekonomi yang mendominasi, faktor sosial budaya, dan faktor nilai masyarakat. Isi perjanjian kawin kontrak berupa batasan waktu pernikahan. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan perilaku seksual yang sehat, sehingga terjadi ketimpangan jender dari segi seksualitas, yaitu terjadinya pernikahan di usia yang sangat muda sehingga menimbulkan resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinannya. Hal ini banyak merugikan pihak wanita dan menunjukkan bahwa wanita dalam kawin kontrak tidak berdaya. Sebagian besar pelaku kawin kontrak merasa mendapat keuntungan dan tidak mempermasalahkan kerugiannya. Masyarakat setempat tidak merasa terganggu karena kawin kontrak merupakan hal yang wajar bagi mereka. Kurangnya pengetahuan keagamaan baik pemimpin maupun masyarakat Desa Kalisat.

Saran yang direkomendasikan adalah pihak instansi pemerintah seperti Dinas Kesehatan untuk melakukan sosialisasi dalam bentuk penyuluhan-penyuluhan mengenai dampak dari kawin kontrak, dampak seksualitas yang tidak sehat, dan dampak berganti-ganti pasangan bagi perempuan akan berpengaruh

pada kesehatan reproduksi dan resiko tinggi tertular PMS (Penyakit Menular Seksual) dan HIV/AIDS.

Kata kunci : Kawin kontrak, karakteristik, perilaku seksual



**LATAR BELAKANG, KARAKTERISTIK, DAN PERILAKU SEKSUAL
PELAKU KAWIN KONTRAK DI DESA KALISAT
KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PASURUAN**

LINDA FEBIYANTI

Pembimbing : Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si

KKC KK FKM 54-10 Yan I

Copyright © 2008 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRACT

Disadvantage to marriage contract many women than men, where the dignity of women being exploited by marriage contract, so the gender disparity between men and women is increasing. marriage contracts also cause vulnerability for women reproductive health actors marriage contracts.

This study aimed to analyzed the background, characteristics of perpetrators of sexual and mating behavior contract. This research was a qualitative in-depth review with in-depth interviews and observation. This was descriptive research in Kalisat village, Rembang, Pasuruan. The variables of this study included characteristics, background, the contents of the agreement, sexual behavior, gains and losses of the actors marriage contract, the public responses. Informants in this study consisted of six informants actors marriage contract, marriage contract brokers and community leaders. The informant was determined by the snowball method, this study rans from March to June 2010.

Results obtained in this study is the background of the marriage contract because of economic factors, socio-cultural factors, and factors of religious values. Lack of knowledge about reproductive health and healthy sexual behavior, resulting in gender inequality in terms of sexuality. Namely the occurrence of marriage at a very young age, causing a high risk of pregnancy and delivery. This disadvantage to many women and shows that women are powerless in the marriage contract. Most participants felt marriage contract did not make a profit and loss. Lack of knowledge both religious and community leaders Kalisat Village such as the occurrence of marriage at a very young age, causing a high risk of pregnancy and confinement. This disadvantage to many women and shows that women are powerless in the marriage contract. Most participants felt marriage contract do not make a profit and loss. Local people are not bothered because the marriage contract is a natural thing for them. Lack of knowledge both religious and community leaders Kalisat Village.

The recommended advice is the government agencies such as Health for dissemination in the form of counseling, marriage counseling on the impact of the contract, the impact of unhealthy sexuality, and the impact of multiple sexual partners for women will have an impact on reproductive health and high risk of contracting STDs (Communicable Diseases sexual) and HIV / AIDS.

Key words : Marriage contract, characteristics, sexual behavior